

Original Article

Persepsi, Dukungan Keluarga, dan Peran Petugas Kesehatan dan Hubungannya dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemeriksaan Triple Eliminasi (Hiv, Sifilis, dan Hepatitis B) di Klinik Pratama Sumarno Medika 2022

Nia Kurnia

Klinik Pratama Sumarno Medika

Email: Bdnia93kurnia@gmail.com

Editor: YL

Diterima: 25/11/2022

Direview: 10/07/2023

Publish: 15/07/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 Internasional.

Abstract

Latar belakang: Triple Eliminasi adalah program upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak. Persepsi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam pemeriksaan triple eliminasi di Klinik Pratama Sumarno Medika 2022

Metode: Menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel 88. Instrumen menggunakan kuesioner dan pengujian data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara persepsi dengan kepatuhan ibu hamil Trimester III dalam pemeriksaan triple eliminasi diperoleh *p-value* 0,005 (<0,05), dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil Trimester III dalam pemeriksaan triple eliminasi diperoleh *p-value* 0,033 (<0,05), dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi diperoleh *p-value* 0,001 (<0,05)

Kesimpulan: Terdapat hubungan persepsi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam pemeriksaan triple eliminasi di Klinik Pratama Sumarno Medika 2022.

Kata Kunci: dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, persepsi ibu hamil, triple eliminasi

Pendahuluan

Ibu yang hamil dengan *human immunodeficiency virus* (HIV), sifilis, dan Hepatitis B adalah ibu hamil yang mengalami penyakit yang cara penularannya memiliki kesamaan dalam hal penularannya.¹ HIV, sifilis dan hepatitis B ini dapat menyebar kemudian

berpindah melalui darah atau cairan tubuh lainnya. Kejadian HIV yang terjadi pada ibu yang hamil setiap tahun terus kasusnya terus menanjak dan seringnya ditemukan pada ibu hamil usia 20 tahun sampai dengan usia 29 tahun.² Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengadakan program Triple eliminasi untuk menanggulangi penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B pada ibu hamil kepada anak. Hal ini meniru dari program WHO bernama *triple elimination*. Hal yang harus diperhatikan yakni penyebaran penyakit ini dari ibu ke anak (PPIA) atau *mother to child disease*. guna menghilangkan atau mengurangi penularan penyakit infeksi dari ibu ke anak WHO (*world health organization*) membuat serta merancang triple eliminasi (3E). Yang pastinya yang menjadi perhatian dihilangkan adalah yaitu HIV, sifilis, dan hepatitis B.³

Infeksi menular seksual (IMS) ini menempati ranking 10 besar alasan seseorang berobat di negara berkembang. Dalam pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil tidak lepas juga dari dukungan keluarga.⁴ Penelitian ini akan dilaksanakan di Klinik Pratama Sumarno Medika yang merupakan Klinik Pratama rawat jalan yang sudah beroperasi sejak 2010 dengan status kepemilikan atas nama dr. Febri Rahardian Sp. OG. Klinik Pratama Sumarno Medika merupakan fasilitas pelayanan kesehatan primer yang berada di Desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi-Bogor. Klinik Pratama Sumarno Medika memberikan layanan kesehatan umum serta ibu dan anak dengan jaminan pribadi, BPJS kesehatan serta asuransi.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan terhadap 5 (lima) ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Sumarno Medika, didapatkan dua (40%) ibu yang hamil ditrimester III memahami pentingnya melakukan pemeriksaan tiga penyakit yang akan di eliminasi (hepatitis B, HIV dan Sifilis) berdasarkan pengetahuan yang di dapatkan dari petugas Kesehatan seperti bidan yang memberikan konseling ketika melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC), sedangkan tiga (60%) ibu yang hamil ditrimester III tidak memahami pentingnya pemeriksaan triple eliminasi bahkan ibu hamil trimester III tersebut tidak mengetahui apa saja yang termasuk dalam pemeriksaan triple eliminasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam pemeriksaan triple eliminasi di Klinik Pratama Sumarno Medika 2022

Metode

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif dan dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*.⁵ Penelitian ini mengukur variabel hanya dilakukan dengan cara pengamatan dalam periode tertentu dan setiap variabel hanya dilakukan sebanyak satu kali pengamatan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang hamil ditrimester III berjumlah 88 orang yang melakukan kunjungan atau pemeriksaan di Klinik Sumarno Medika. Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Sampel pada penelitian kali ini pilih teknik *total sampling* sehingga sampel yang diambil datanya adalah seluruh populasi atau 88 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan atau kunjungan kehamilan di Klinik Sumarno Medika.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian sehingga membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisikan butir pernyataan dengan menggunakan skala likert yang

sudah terstruktur dan sesuai dengan variabel yang diteliti (variabel persepsi, dukungan dari keluarga, peran petugas kesehatan atau nakes dan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi/tiga penyakit yang akan dieliminasi). Pengumpulan data yang dilakukan biasanya menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari responden dengan pertanyaan dan data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung dari data-data yang ada seperti dokumen atau orang terdekat responden.⁶ Penelitian dilakukan di Klinik Sumarno Medika Bogor pada bulan Mei 2022.

Teknik analisis data meliputi *Editing* (Kegiatan untuk dilakukan pengecekan terhadap kebenaran data yang telah diperoleh dari responden); *Coding* (Kegiatan untuk dilakukannya pemberian kode pada setiap variabel yang telah dikumpulkan atau dijawab oleh responden); *Checking* (Kegiatan ini dilakukan pengecekan data yang akan dilakukan pengolahan); *processing* (Tahap *processing* ini dilakukan untuk memproses suatu data yang diperoleh sehingga data dapat di Analisa); *cleaning* (Kegiatan yang dilakukan pada saat pengecekan data kembali yang telah di *entry* apakah ada yang salah atau tidak). Pengolahan data pada penelitian ini deskripsi data univariat dan deskripsi data bivariat.

Hasil

Table 1. Analisis Univariat

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Persepsi		
Positif	61	69,3
Negatif	27	30,7
Dukungan Keluarga		
Mendukung	65	73,9
Kurang Mendukung	23	26,1
Peran Petugas Kesehatan		
Baik	70	79,5
Kurang	18	20,5

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 27 ibu hamil trimester III (30,7%) memiliki persepsi negatif terhadap pemeriksaan triple eliminasi. Sebanyak 23 ibu hamil trimester III (26,1%) kurang mendapat dukungan keluarga dalam pemeriksaan triple eliminasi. Sebanyak 18 ibu hamil trimester III (20,5%) kurang mendapat peran baik dari petugas kesehatan. 30 ibu hamil trimester III (34,1%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Table 2. Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi						P-Value	OR
	Sudah		Belum		Total			
	f	%	f	%	n	%		
Persepsi								
Positif	46	79,3	15	50	61	69,3	0,005 (1,472-9,981)	
Negatif	12	20,7	15	50	27	30,7		
Total	58	100	30	100	88	100		
Dukungan Keluarga								
Mendukung	47	81	18	60	65	73,9	0,033 (1,067-7,606)	
Kurang	11	19	12	40	23	26,1		
Total	58	100	30	100	88	100		
Peran Petugas Kesehatan								

Baik	52	89,6	18	60	70	79,5	0,001	5,778 (1,891-17,655)
Kurang	6	10,4	12	40	18	20,5		
Total	58	100	30	100	88	100		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hubungan variabel persepsi dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Sumarno Medika didapatkan hasil bahwa dari 61 ibu hamil trimester III yang memiliki persepsi positif terhadap pemeriksaan triple eliminasi, sebanyak 15 ibu hamil trimester III (24,6%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan dari 27 ibu hamil trimester III yang memiliki persepsi negatif, sebanyak 15 ibu hamil trimester III (55,5%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 3,833 (1,472-9,981), yang artinya ibu hamil trimester III dengan persepsi positif mengenai pemeriksaan triple eliminasi memiliki peluang 3 kali lebih patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan ibu hamil trimester III dengan persepsi negatif mengenai pemeriksaan triple eliminasi.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hubungan variabel persepsi dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Sumarno Medika didapatkan hasil bahwa dari 65 ibu hamil trimester III yang memiliki dukungan keluarga terhadap pemeriksaan triple eliminasi, sebanyak 18 ibu hamil trimester III (27,7%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan dari 23 ibu hamil trimester III yang memiliki kurang dukungan keluarga, sebanyak 12 ibu hamil trimester III (52,2%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* $0,033 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 2,848 (1,067-7,606), yang artinya ibu hamil trimester III dengan dukungan keluarga mengenai pemeriksaan triple eliminasi memiliki peluang 2 kali lebih patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan dengan ibu hamil trimester III yang kurang dukungan keluarga mengenai pemeriksaan triple eliminasi.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hubungan variabel persepsi dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Sumarno Medika didapatkan hasil bahwa dari 70 ibu hamil trimester III yang yang mendapat peran perugas kesehatan baik, sebanyak 18 ibu hamil trimester III (25,7%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan dari 18 ibu hamil trimester III yang mendapat peran perugas kesehatan kurang baik, sebanyak 12 ibu hamil trimester III (66,6%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 5,778 (1,891-17,655), yang artinya ibu hamil trimester III yang mendapat peran petugas kesehatan baik memiliki peluang 5 kali lebih patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan ibu hamil trimester III yang mendapat peran petugas kesehatan kurang baik.

Pembahasan

Hubungan Persepsi dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Sumarno Medika didapatkan hasil bahwa dari 61 ibu hamil trimester III yang memiliki persepsi positif terhadap pemeriksaan triple eliminasi, sebanyak 15 ibu hamil trimester III (24,6%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan dari 27 ibu hamil trimester III yang memiliki persepsi negatif, sebanyak 15 ibu hamil trimester III (55,5%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 3,833 (1,472-9,981), yang artinya ibu hamil trimester III dengan persepsi positif mengenai pemeriksaan triple eliminasi memiliki peluang 3 kali lebih patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan ibu hamil trimester III dengan persepsi negatif mengenai pemeriksaan triple eliminasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qudriani dan Seventina pada tahun 2017 dengan judul “Persepsi Ibu Hamil tentang Kehamilan Resiko Tinggi dengan Kepatuhan melakukan *Antenatal Care* di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016” mendapatkan hasil dari 39 ibu hamil yang memiliki persepsi kurang sebanyak 20 ibu hamil dengan 12 ibu hamil diantaranya tidak patuh dalam melakukan *antenatal care*, sebanyak 15 ibu hamil yang memiliki persepsi cukup 4 diantaranya tidak patuh dalam melakukan *antenatal care*, sedangkan 4 ibu hamil yang memiliki persepsi baik seluruhnya memiliki kepatuhan dalam melakukan *antenatal care*. Hasil uji korelasi didapatkan *p-value* $0,030 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan persepsi ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi dengan kepatuhan *antenatal care*.⁷

Pola persepsi ini sangat diperlukan oleh ibu hamil untuk menentukan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi.⁸ Persepsi merupakan suatu kesan terhadap objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, perorganisasian, dan interpretasi pada suatu objek yang diterima oleh individu. Persepsi positif adalah penilaian individu terhadap objek dengan pandangan yang positif sesuai dengan yang diharapkan oleh objek yang dinilai.⁹

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa persepsi ibu hamil mampu mempengaruhi kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. Jika persepsi ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi positif maka kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi tinggi, dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki persepsi negatif terhadap pemeriksaan triple eliminasi.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Sumarno Medika didapatkan hasil bahwa dari 65 ibu hamil trimester III yang memiliki dukungan keluarga terhadap pemeriksaan triple eliminasi, sebanyak 18 ibu hamil trimester III (27,7%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan dari 23 ibu hamil trimester III yang memiliki kurang dukungan keluarga, sebanyak 12 ibu hamil trimester III (52,2%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* $0,033 < 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 2,848 (1,067-7,606), yang artinya ibu hamil trimester III dengan dukungan keluarga mengenai pemeriksaan triple eliminasi memiliki peluang 2 kali lebih patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan dengan ibu hamil trimester III yang kurang dukungan keluarga mengenai pemeriksaan triple eliminasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sayuti dan Prita pada tahun 2018 dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/AIDS, Dukungan Keluarga, dan Kunjungan ANC dengan Kesiediaan Ibu untuk Melakukan Tes PITC di Wilayah Kerja Puskesmas Ketawang” didapatkan hasil uji statistik dukungan keluarga memiliki skor rata-rata 8,31 dengan nilai terkecil 4,00 dan nilai terbesar 12,00 dengan standar deviasi 1,85677, sebesar 0.205. Koefisien regresi variabel dukungan keluarga adalah positif yang artinya setiap kenaikan satu skor dukungan keluarga akan meningkatkan kesiediaan ibu hamil untuk melakukan tes PITC. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dukungan keluarga dengan Kesiediaan Ibu untuk Melakukan Tes PITC.¹⁰

Pola dukungan keluarga ini sangat diperlukan oleh ibu hamil karena dukungan keluarga adalah berupa dukungan instrumental, dimana keluarga sebagai sumber pertolongan konkrit dan praktis, serta dukungan informasional, dimana keluarga berfungsi sebagai penyebar (desiminator), dan yang terakhir dukungan berupa dukungan emosional.^{11,12} Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dukungan keluarga mampu menjadi salah satu pengaruh bagi ibu hamil untuk mematuhi pemeriksaan triple eliminasi. Keluarga yang mendukung ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi akan meningkatkan motivasi kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi, dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang mendapat dukungan dari keluarga terkait dengan melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Sumarno Medika didapatkan hasil bahwa dari 70 ibu hamil trimester III yang yang mendapat peran petugas kesehatan baik, sebanyak 18 ibu hamil trimester III (25,7%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi, sedangkan dari 18 ibu hamil trimester III yang mendapat peran petugas kesehatan kurang baik, sebanyak 12 ibu hamil trimester III (66,6%) belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi. Hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 5,778 (1,891-17,655), yang artinya ibu hamil trimester III yang mendapat peran petugas kesehatan baik memiliki peluang 5 kali lebih patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan ibu hamil trimester III yang mendapat peran petugas kesehatan kurang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chiani dan Arindiah pada tahun 2021 dengan judul “Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku Tes HIV pada Ibu Hamil” didapatkan hasil dari 90 responden yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan sebanyak 89 (98,9%) responden dan yang tidak mendapat dukungan tenaga kesehatan sebanyak 1 (1,1%) responden. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* $0,019 < 0,05$ yang artinya ada hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap perilaku tes HIV.¹³

Pola peran petugas kesehatan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi.¹⁴ Peran petugas kesehatan yang baik dalam memberikan informasi dan konseling mengenai triple eliminasi mampu meningkatkan motivasi ibu hamil untuk mematuhi pemeriksaan tersebut.¹⁵ Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa peran petugas kesehatan yang baik mampu mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan triple eliminasi, dibandingkan dengan peran petugas kesehatan yang kurang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2022 dengan judul “Hubungan Persepsi, Dukungan Keluarga, dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemeriksaan Triple Eliminasi (HIV, Sifilis, dan Hepatitis B) di Klinik Pratama Sumarno Medika 2022”, dapat disimpulkan bahwa:

Distribusi frekuensi variabel persepsi adalah 61 ibu hamil memiliki persepsi positif dan 27 ibu hamil memiliki persepsi negatif, variabel dukungan keluarga sebanyak 65 ibu hamil mendapatkan dukungan keluarga dan 23 ibu hamil kurang mendapatkan dukungan keluarga, variabel peran petugas kesehatan sebanyak 70 ibu hamil mendapat peran dari nakes dengan penjelasan baik dan 18 ibu hamil mendapat peran dari nakes dengan penjelasan kurang baik, serta variabel kepatuhan ibu yang sedang hamil di trimester III dalam pemeriksaan tiga penyakit yang akan di eliminasi seperti sifilis, HIV dan hepatitis B sebanyak 58 ibu hamil sudah melakukan pemeriksaat triple eliminasi dan 30 ibu hamil belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi.

Ada hubungan antara persepsi dengan kepatuhan ibu yang sedang hamil di trimester III dalam pemeriksaan tiga penyakit yang akan di eliminasi seperti sifilis, HIV dan hepatitis B di Klinik Pratama Sumarno Medika dengan $p\text{-value } 0,005 < 0,05$. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu yang sedang hamil di trimester III dalam pemeriksaan tiga penyakit yang akan di eliminasi seperti sifilis, HIV dan hepatitis B di Klinik Pratama Sumarno Medika dengan $p\text{-value } 0,033 < 0,05$. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu yang sedang hamil di trimester III dalam pemeriksaan tiga penyakit yang akan di eliminasi seperti sifilis, HIV dan hepatitis B di Klinik Pratama Sumarno Medika dengan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$.

Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak atas dukungan moril maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Pendanaan

Sumber dana dalam penelitian ini berasal dari peneliti.

References

1. Hatini EE. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Wineka Media; 2019.
2. Pujianto P. Systematic Review Implementasi Program Tripel Eliminasi HIV Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak di Asia Tenggara. Syntax Lit J Ilm Indones. 2022;7(4):5008–19.
3. Kemenkes RI. Pedoman manajemen program pencegahan penularan HIV dan Sifilis dari ibu ke Anak.

- Jakarta: Unicef. 2015;
4. Tuntun M. Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS). *J Kesehat.* 2018;9(3):419–26.
 5. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
 6. Sugiyono. *Metodologi Penelitian.* Bandung: Alfabeta; 2010.
 7. Qudriani M, Hidayah SN. Persepsi ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi dengan kepatuhan melakukan antenatal care di desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. In: *Prosiding 2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT).* 2017. p. 197–203.
 8. Vebriyani N, Putri R, Munawaroh M. Hubungan Persepsi, Sumber Informasi Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Tripel Eliminasi Di Pmb Neti Vebriyani Tahun 2022: The Relationship Of Perception, Sources Of Information And Behavior Of Pregnant Mothers To Triple Elimination Examination. *J Midwifery Sci Women's Heal.* 2022;2(2):52–9.
 9. Radhia MZ. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kota Solok. *J MSSB Medisains Sumatera Barat.* 2021;2(1):1–7.
 10. Sayuti S, Mulyarini P. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS, Dukungan Keluarga, dan Kunjungan ANC dengan Kesiediaan Ibu Untuk Melakukan Tes PITC di Wilayah Kerja Puskesmas Ketawang, Kabupaten Malang. *Biomed Sci.* 2019;6(1):43–52.
 11. Zuhrotunida Z, Yudiharto A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. *J JKFT.* 2017;2(2):60–70.
 12. Ans Efi Irawati A. Korelasi Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Sebelum Operasi Sectio Caesarea di RSUD Karanganyar. *Universitas Kusuma Husada Surakarta;* 2020.
 13. Chiani SH, Windari AP. Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Perilaku Tes Hiv Pada Ibu Hamil. *Hasanuddin J Midwifery.* 2021;3(1):67–72.
 14. Hanurawati T. Hubungan Dukungan Suami, Peran Bidan Dan Sumber Informasi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan HBsAg Di Puskesmas Cikedal Tahun 2022: The Relationship of Husband Support, the Role of the Midwife and Sources of Information on the Compliance of Pregnant Mothers in HBsAg Audit in Cikedal Puskesmas in 2022. *Indones Sch J Nurs Midwifery Sci.* 2022;2(01):513–22.
 15. Asri N. Hubungan peran petugas kesehatan dan media informasi dengan perilaku seksual pada ibu pasca nifas di wilayah kerja Puskesmas Peukan bada Kabupaten Aceh Besar. *Sekol Tinggi Ilmu Kesehat U*budiyah BANDA Aceh.* 2013;